

3.2 Status Indikator Kinerja Program

Adapun status indikator dari masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a) Indikator Keberhasilan Aktivitas 1 Program 1: Mengembangkan sistem manajemen informasi universitas berbasis teknologi informasi

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian saat ini
1	Sistem informasi manajemen institusi berbasis TIK yang mengintegrasikan aspek akademik, kemahasiswaan, dan keuangan sesuai dengan kebutuhan internal institusi.	14%	70%	14%
2	Data dan informasi terkait manajemen perguruan tinggi terorganisir-terkelola dengan rapi mudah di akses untuk mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi	14%	70%	14%
3	Ketersediaan informasi akademik dan non akademik yang akurat dan real time serta dapat di akses darimana saja.	14%	70%	14%
4	Tersedianya blue print sistem informasi manajemen perguruan tinggi secara sistematis berikut manual pendukungnya.	-	80%	80%
5	Jumlah sistem informasi yang dijadikan dasar pengambilan keputusan di tingkat institusi (26 sistem informasi)	3	20	3
6	Staf BAA dan BAK mampu mengelola, mengembangkan, dan melakukan <i>maintenance</i> terhadap sistem informasi manajemen secara mandiri.	-	5	-
7	Pemanfaatan data informasi untuk perencanaan pengembangan program unit kerja/Progdi	14%	50%	14%
8	Sistem pengelolaan keuangan tersusun secara rapi dan sistematis	14%	80%	14%
9	Meningkatnya kemampuan staf BAK dalam melakukan pelayanan dan mengelola keuangan universitas	14%	80%	14%
10	Meningkatnya kepuasan konsumen terhadap pelayanan umum ¹ berdasarkan hasil evaluasi dari sivitas akademika dan stakeholders perguruan tinggi. (skor 1-5)	-	4,0	-

¹ Pelayanan yang diberikan meliputi akademik, keuangan, dan kemahasiswaan.

Dari capaian Program 1 Aktivitas 1 berdasarkan indikator kinerja pada tabel di atas menunjukkan indikator kinerja aktivitas hanya pada nomor 1, 4 dan 5. Status pencapaian dari masing-masing poin tersebut adalah sebagai berikut:

Status capaian indikator nomor 1 pada tahun pertama program menurut rancangan mencapai 70% dari baseline 14%. Penempatan 14% sebagai baseline didasarkan atas bahwa dari 30 sistem informasi yang akan dikembangkan di UKSW baru 4 sistem informasi yang berhasil dikembangkan dan terintegrasi meliputi:

1. Sistem Informasi Administrasi Kemahasiswaan

- 1.a. Sistem Admisi Registrasi
 - 1.a.1. *Admission System*: Aplikasi untuk pendaftaran mahasiswa baru
 - 1.a.2. *RegMachine*: Aplikasi untuk Registrasi Mahasiswa
 - 1.a.3. SiaSAT: Aplikasi untuk Pendaftaran Matakuliah
 - 1.a.4. *Bara Tools*: Aplikasi untuk inputing jadwal PBM, *View Password*, Cetak Kartu Studi, Cetak Tagihan Keuangan Mahasiswa, input/update Biodata Mahasiswa
 - 1.a.5. *StudentsView*: Aplikasi Pelaporan Perkembangan Studi Mahasiswa
 - 1.a.6. *SMS Online*: Sistem Informasi Akademik melalui layanan SMS
- 1.b. Sistem Akreditasi dan Ijasah
 - 1.b.1. *Akreditasi Tools*: Aplikasi untuk Input Nilai, Cetak Transkrip, Cetak Kartu Hasil Studi dan *update* Kelulusan
 - 1.b.2. Pendaftaran Skripsi *Online*
 - 1.b.3. Pendaftaran Wisuda
2. Sistem Informasi Keuangan
 - 2.a. *Bank Online*: Aplikasi Pembayaran Piutang Mahasiswa melalui Bank di dalam kampus, Pelaporan Harian Penerimaan dari Mahasiswa.
 - 2.b. Sistem Informasi Gaji dan honor / MyUKSW (Sistem Informasi Personal)
 - 2.c. Sikasa: Aplikasi Sistem Akuntansi
 - 2.d. Bakesma: Aplikasi Dispensasi Pembayaran dan Subsidi bagi Anak Pegawai
3. Sistem Manajemen Kampus
 - 3.a. UKSWSimInfo : Sistem Informasi UKSW untuk bagian Informasi UKSW.
 - 3.b. UKSW Personal: Aplikasi Data Kepegawaian, *Payroll*, dan Mutu Dosen
 - 3.c. SiMARU: Aplikasi untuk Manajemen ruang di dalam kampus.
4. Sistem Bisnis dan Properti/Unit Pendukung
 - 4.a. Sistem Poliklinik : Aplikasi Pelayanan Kesehatan Pegawai dan Mahasiswa UKSW.

Sedangkan 26 sistem informasi yang telah dihasilkan pada tahun ini belum semuanya dapat di ujicobakan atau dimanfaatkan secara efektif oleh mahasiswa dan staf administrasi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan masing-masing sistem informasi masih menunggu waktu pemanfaatannya, semisal SI Akademik dan Kemahasiswaan untuk pendaftaran *online* dan *test online* belum dapat digunakan oleh calon mahasiswa karena pendaftaran mahasiswa baru dilaksanakan bulan Mei 2009.

Di sisi lain, sistem informasi ini baru selesai pembuatannya pada tanggal 9 bulan Desember tahun 2009, sehingga belum secara menyeluruh dapat di uji coba untuk dimanfaatkan stakeholders. Sehingga kendala pendeknya waktu pelaksanaan untuk uji coba ini berdampak pada belum dapat terukur apakah sistem informasi tersebut dapat terintegrasi dengan baik sesuai dengan rancangan program.

Penilaian atas indikator kinerja nomor 8 yaitu tersedianya *blue print* sistem informasi manajemen perguruan tinggi secara sistematis berikut manual pendukungnya, menunjukkan pencapaian yang optimal 100% dari perencanaan target sebesar 80%. Pencapaian penuh (100%) ini didasarkan bahwa *blue print* sistem manajemen perguruan tinggi dan 26 sistem informasi pendukung telah dibangun dan siap diimplementasikan. Demikian halnya dengan manual pendukung sistem informasi tersebut.

b) Aktivitas 2 Program 1: Mengembangkan sistem manajemen mutu akademik institusi

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat ini
1	Kebijakan akademik, manual mutu, standart mutu akademik, manual prosedur penjaminan mutu akademik di aras universitas terumuskan.	-	60%	67%
2	Berjalannya implementansi sistem penjaminan mutu akademik berdasarkan hasil perumusan pada tahun pertama (2008).	-	20%	-
3	Meningkatnya mutu tata kelola institusi berdasarkan hasil monitoring evaluasi terhadap implementasi sistem informasi manajemen perguruan tinggi.	-	4,0	-
4	Meningkatnya mutu tata kelola institusi berdasarkan kinerja pelayanan yang diberikan.	-	4,0	-
5	Pencapaian standart baku mutu institusi di bidang manajemen sesuai dengan standar BAN PT.	-	B	B
6	Implementasi sistem <i>tracer study</i> berjalan optimal berdasarkan laporan tahunan tentang kondisi lulusan UKSW sesuai dengan instrumen yang telah dibuat.	-	40%	40%
7	Terbangunnya jaringan kerjasama antara UKSW dan stakeholders pengguna lulusan.	-	40%	40%
8	Tersusunnya sistem dan mekanisme standar monitoring dan evaluasi program di tingkat universitas.	-	40%	-
9	Publikasi laporan hasil monev internal terhadap capaian implementasi program secara berkala (yearly).	-	60%	-

Dari indikator capaian kinerja program selama satu tahun di bawah pengelolaan Pusat Penjaminan Mutu Akademik menunjukkan adanya capaian pada point 1, 5, 6, dan 7. Berikut penjelasan dari masing-masing capaian:

- a. Sampai pada tahap ini, telah terumuskan Kebijakan Akdemik, Manual Mutu dan Standar Mutu Akademik pada tingkat universitas (No 1) sesuai dengan perencanaan indikator capaian pada tahun pertama. Sedangkan manual prosedur penjaminan mutu akademik masih berjalan dalam tahap formulasi. Akan tetapi keseluruhan output tersebut belum disosialisasikan secara menyeluruh ke sivitas akademika dan dilakukan uji publik terhadap materi tersebut. Meski demikian beberapa program

studi telah mengikuti langkah tersebut dengan menyusun manual mutu, manual prosedur, dan satandar operasional prosedur pada tingkat program studi. Kebijakan ini ditempuh dengan pertimbangan agar kualitas lulusan dapat terjamin sesuai dengan standar akademik UKSW.

- b. Pencapaian standar baku mutu institusi di bidang manajemen sesuai dengan standar BAN PT (No. 5) telah dicapai dengan Akreditasi Institusi bagi PTN dan PTS seluruh di Indonesia. Batch I ini diikuti lebih dari 50 PTN/PTS yang salah satunya adalah UKSW. Akreditasi ini menjadi tanggung jawab Rektor dengan PPMA sebagai koordinator persiapan akreditasi Institusi tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No: 026/BAN-PT/AK-I/Inst/III/2008 tertanggal 7 Maret 2008 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi memutuskan bahwa UKSW terakreditasi dengan nilai B (Baik).
- c. Indikator pencapain kinerja pada No 6 dan 7 telah tercapai optimal melalui jaringan kerjasama antara UKSW dan stakeholders pengguna lulusan telah terbangun melalui Satya Wacana *Career Center & Alumni* (SWCA) telah berhasil menjalin kerjasama dengan perusahaan/lembaga/ industri dalam rangka pelatihan dan rekrutmen. Hal ini berpengaruh besar terhadap minat perusahaan/industri/lembaga untuk melakukan perekrutan SDM dari UKSW, baik melalui pemasangan iklan lowongan kerja, *Campus Hiring*, Satya Wacana *Job Fair* (SWJF), maupun permintaan data lulusan dengan kriteria yang diminta oleh perusahaan. Bursa kerja di SWCA tidak pernah sepi dari lowongan kerja yang ditawarkan oleh perusahaan/lembaga/industri. Karena banyak iklan lowongan kerja yang dikirim ke SWCA, SWCA membatasi waktu tayang iklan lowongan kerja berkisar hanya 10-14 hari. Hal ini dimaksudkan agar informasi lowongan kerja yang dipasang di papan Bursa Karir maupun di papan pengumuman fakultas selalu *up to date*.

Terjadi peningkatan hampir dua kali lipat jumlah perusahaan/lembaga/industri, yang melakukan rekrutmen atau menawarkan lowongan kerja ke UKSW, yaitu pada tahun 2007 ada 440 perusahaan/lembaga/industri dengan 925 lowongan kerja, kemudian pada tahun 2008 ada 361 perusahaan/lembaga/industri dengan 980 lowongan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan/lembaga/industri memberikan apresiasi kepada UKSW melalui kerjasama dengan SWCA dalam perekrutan SDM. Tabel berikut menggambarkan peningkatan jumlah perusahaan dan lowongan pekerjaan yang ditawarkan.

BULAN	TAHUN 2007		TAHUN 2008	
	Perusahaan	Lowongan	Perusahaan	Lowongan
Januari	40	45	49	185
Februari	35	56	51	107
Maret	32	98	47	102
April	50	105	47	140

Mei	36	112	51	144
Juni	17	44	39	92
Juli	46	83	46	116
Agustus	35	60	31	94
September	35	79	-	-
Oktober	36	59	-	-
Nopember	50	104	-	-
Desember	28	80	-	-
TOTAL	440	925	361	980

Media informasi lowongan kerja selain melalui papan pengumuman Bursa Karir dan papan pengumuman fakultas, juga melalui website (kerjasama dengan JobStreet.com) sehingga lowongan kerja yang ditawarkan semakin banyak dan jangkauan informasinya juga semakin luas. Kerjasama antara SWCA dengan Jobstreet.Com bertujuan untuk membantu lulusan/alumni UKSW yang sedang mencari pekerjaan bisa melamar ke perusahaan sesuai dengan klasifikasi dibutuhkan dan bidang kerja yang diminati secara *online*. Namun, hal ini belum bisa terwujud sepenuhnya karena aplikasi *online* lowongan kerja hanya untuk lowongan yang tersedia di Jobstreet.com. Sedangkan yang melalui SWCA belum bisa, karena pengerjaan website SWCA belum selesai. Keterlambatan ini sangat menghambat upaya membantu lulusan/alumni UKSW dalam memperoleh pekerjaan dengan cara yang sangat efisien.

Sedangkan untuk beberapa indikator pada poin 2, 3, dan 4 belum dapat diukur karena pendeknya waktu implementasi program PHKI ini (Juli – Desember 2008) sehingga belum ada perkembangan yang signifikan bagi peningkatan tata kelola perguruan tinggi.

Penyusunan standar monitoring evaluasi internal masih dalam proses diseminasi. Prioritas utama bagi tim monevin adalah penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan non gelar yang telah diprogramkan. Hal ini didasari pengalaman kerja tim MONEVIN UKSW ini dapat dikatakan relatif baru sehingga dirasakan mendesak untuk melakukan penguatan ke dalam sebelum menyusun kerangka sistem dan mekanisme Monevin internal UKSW.

Indikator pencapaian kinerja program nomor 9 Publikasi laporan hasil monev internal terhadap capaian implementasi program secara berkala (*yearly*) rencananya akan di launching antara bulan Januari-Februari 2009, setelah ada evaluasi menyeluruh terhadap capaian program dengan melibatkan unit kerja universitas.

c) Indikator Keberhasilan Aktivitas 3 Program 1: Membangun sistem tata kelola kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini
1	Tersusunnya sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS	0	80%	80%
2	Terbangunnya modul sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS teritegrasi	0	80%	0
3	Terbangunnya database kegiatan LITBAMAS	0	30%	30%
4	Meningkatnya aksesibilitas database kegiatan LITBAMAS	0	80%	0
5	Meningkatnya pemanfaatan sistem manajemen dan database LITBAMAS	0	80%	0

Untuk capaian kinerja program LITBAMAS ditunjukkan pada nomor 1 dan 3. Berikut penjelasan dari masing-masing capaian tersebut:

a. Indikator kinerja 1. Tersusunnya sistem tatakelola kegiatan LITBAMAS.

Proses perumusan sistem dilakukan melalui serangkaian FGD secara reguler dengan melibatkan dosen untuk merumuskan sistem tata kelola LITBAMAS. Hasil dari FGD ini dirumuskan oleh tim yang menghasilkan sistem dan mekanisme penelitian baik yang dilakukan oleh pegawai/dosen/peneliti di lingkungan UKSW. Sistem dan mekanisme ini masih dalam bentuk draft yang akan di diseminasikan kepada seluruh sivitas akademika sebelum disahkan oleh rektor.

b. Indikator kinerja 3. Terbangunnya database kegiatan LITBAMAS.

Membangun database dibagi dalam tiga tahap yaitu mempersiapkan instrument database LITBAMAS, data analisis dan *collection* karya ilmiah baik itu hasil penelitian, publikasi dan lainnya, dan tahap ketiga inputting data. Capaian kinerja hanya pada tahap membangun database, belum sampai pada tahap kedua dan ketiga. Sehingga dalam status penilaian kinerja program hanya 33%. Permasalahan utama yang dihadapi adalah waktu penyelesaian *software database* tanggal 9 Desember, sehingga keterbatasan waktu untuk melakukan analisis & *data collection* serta inputting data.

Lebih jauh lagi implikasi dari pencapaian kinerja program nomor 3 adalah belum dapat terukurnya aksesibilitas dan pemanfaatan database LITBAMAS oleh sivitas akademika UKSW.

d) Indikator Aktivitas 1 Program 2: Mendesain sistem dan metodologi proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini
1	Sistem dan instrument pendukung implementasi <i>e-learning</i> telah terbangun dan siap dimanfaatkan	-	100%	100%
2	Sistem program <i>e-learning</i> dapat berjalan dengan baik berdasarkan evaluasi atas user pengguna program tersebut.	-	20%	80%
3	Integrasi sistem <i>e-learning</i> dengan sistem LPPM dan perpustakaan berdasarkan hasil audit sistem manajemen informasi	-	20%	-
4	Staf akademik yang menggunakan program <i>e-learning</i> dalam proses pembelajaran.	-	25 dosen	19 dosen
5	Tingkat efektifitas program <i>e-learning</i> untuk mendukung proses pembelajaran berdasarkan evaluasi mahasiswa dan dosen.	-	20%	-
6	Kemandirian sumberdaya manusia internal mengelola dan merawat program <i>e-learning</i> baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak.	-	20%	100%
7	Meningkatnya jumlah staf BTSI yang mampu mengelola sistem program <i>e-learning</i> .	-	2 orang	2 orang

Status capaian kinerja program pada aktivitas 1 program 2 ini dengan Biro Teknologi dan Sistem Informasi UKSW sebagai unit pengelolanya telah menunjukkan perkembangan signifikan. Berikut pembahasan dari masing-masing indikator capaian kinerja program:

- a. Indikator kinerja 1. Sistem dan instrument pendukung implementasi *e-learning* telah terbangun dan siap dimanfaatkan.

Sistem dan instrumen pendukung *e-learning* telah terbangun dan lebih jauh lagi telah dimanfaatkan oleh dosen sebagai media PBM (lihat nomor 4). Sehingga status pencapaian kinerja program 100%.

- b. Indikator kinerja 2. Sistem program *e-learning* dapat berjalan dengan baik berdasarkan evaluasi atas user pengguna program tersebut.

Indikator pencapaian pada indikator ini adalah 80% dari rancangan capaian akhir tahun pertama sebesar 20%. Penilaian 80% didasarkan atas evaluasi 20 orang dosen (dari 25 orang dosen yang direncanakan) yang telah menggunakan *e-learning* untuk mendukung proses pengajaran bahwa sampai sejauh ini sistem dengan baik sesuai dan mudah di aplikasikan.

- c. Indikator kinerja 4. Staf akademik yang menggunakan program *e-learning* dalam proses pembelajaran.

Saat ini program *e-learning* telah dimanfaatkan oleh 20 orang dosen sebagai media pengajaran, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari baseline awal atau pencapaian 80% dari rancangan awal sejumlah 25 orang dosen yang memanfaatkan *e-learning*.

- d. Indikator kinerja 6 dan 7.

Demikian halnya dengan kemampuan sumberdaya manusia di BTSI (poin 6 & 7) yang mampu secara mandiri mengelola *e-learning* baik dari hal *software* maupun *hardware*. Peningkatan kemampuan ini didukung oleh program *non degree training* dalam kerangka mempersiapkan dan membekali mereka dengan pengetahuan yang memadai dan relevan.

Pada indikator kinerja nomor 3 yaitu integrasi *e-learning* dengan sistem informasi LPPM dan Perpustakaan belum dapat tercapai disebabkan sistem informasi LITBAMAS baru terbangun pada bulan Desember (lihat penjelasan LITBAMAS di atas) sehingga pendeknya waktu belum membangun sistem integrasi, demikian halnya dengan sistem informasi di perpustakaan UKSW belum dibangun sebuah sistem integrasi yang dapat menjembatani sistem informasi yang ada.

- e) **Indikator Aktivitas 2 Program 2: Meningkatkan kapasitas mahasiswa, staf pengajar, dan staf non dosen melalui penguatan *capacity building* dan membangun jejaring *online library* dengan universitas dalam negeri**

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini
1	Penyelesaian program dan manual SirsiDynix	-	80%	100%
2	Integrasi sistem informasi manajemen perguruan tinggi (administrasi, akademik, dan keuangan), <i>e-learning</i> , dan penelitian & pengabdian masyarakat ke dalam sistem informasi perpustakaan.	-	20%	-
3	Koleksi perpustakaan dapat di akses dengan mudah	Perpustakaan	Lingkungan institusi	Lingkungan Institusi
4	Kemudahan aksesibilitas dan akurasi koleksi perpustakaan (skor 1-5).		4	4
5	Jejaring <i>e-library</i> dengan PTN/PTS di Jawa Tengah	-	-	-
6	Prosentase pemanfaatan perpustakaan			
	a. Mahasiswa	27%	40%	27%
	b. Dosen	27%	40%	27%
	c. Non sivitas akademika	27%	35%	27%
7	Kinerja layanan perpustakaan meningkat berdasarkan	-	4,0	-

No	Indikator kinerja	Baseline	Capaian Akhir Tahun 1	Capaian Saat Ini
	hasil evaluasi (mahasiswa, dosen, sivitas akademika, dan pengguna lainnya) (skor 1-5)			

Berdasarkan indikator capaian kinerja program pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator 1. Penyelesaian program dan manual SirsiDynix.

Capaian pada indikator 1 telah mencapai 100% melebihi target yang ditentukan pada akhir tahun pertama. Program dan manual SirsiDynix ini lebih jauh lagi telah uji coba dan dimanfaatkan sebagai sistem informasi perpustakaan UKSW. Sistem informasi tersebut merupakan satu rangkaian dalam model pengembangan sistem informasi manajemen perpustakaan.

- b. Indikator 3. Koleksi perpustakaan dapat di akses dengan mudah dan indikator 4. Kemudahan aksesibilitas dan akurasi koleksi perpustakaan (skor 1-5).

Dari hasil uji coba dan pemanfaatan sistem informasi perpustakaan dengan program SirsiDynix menunjukkan adanya peningkatan kualitas layanan bahwa koleksi perpustakaan UKSW dapat di akses dengan mudah di lingkungan UKSW melalui jaringan intranet. Sedangkan akurasi koleksi perpustakaan dari skor 1-5 berdasarkan penilaian pengguna perpustakaan melalui penyebaran kuisisioner, menunjukkan skor 4 yang berarti bahwa tingkat akurasi dan kemudahan aksesibilitas koleksi perpustakaan sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk beberapa indikator capaian lain yang belum dapat diukur pada indikator 2 disebabkan belum dibangunnya sistem integrasi perpustakaan dengan LITBAMAS dan *e-learning* seperti pada penjelasan sebelumnya. Demikian halnya dengan jejaring *online library* belum dapat dilaksanakan karena difokuskan kepada peningkatan aksesibilitas dan kapasitas sumber daya manusia pengelola perpustakaan.

Untuk indikator tingkat pemanfaatan perpustakaan dan mengukur kinerja pelayanan perpustakaan belum dilakukan karena pertimbangan waktu yang terbatas. Namun demikian pada tahun 2009 penilaian atas beberapa indikator kinerja yang belum akan dilaksanakan, sebagai bentuk komitmen institusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan terhadap sivitas akademika UKSW.